

DAFTAR PUSTAKA

- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Majidah, N. (2022). *Model Pengembangan Desa Wisata Halal Berbasis Kearifan Lokal (Kajian di Gampong Nusa, Aceh Besar)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry].
- Ramadhan, R. (2022). Tantangan Pengelolaan Cagar Budaya Pasca Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 17(1), 1–12.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya*.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon. (2024). *Laporan Pemutakhiran Data ODCB Triwulan II Tahun 2024*. Kabupaten Cirebon: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020-2024).
- Arifin, M. (2018). *Potensi Wisata Religi Berbasis Situs Sejarah di Indonesia*. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 10(2), 45–60.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2024). *Siaran Pers: Menparekraf Resmi Luncurkan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024*.
- Adzhani, M. D., Herlangga, E., Banusanya, S., Amal, M. I., & Hernowo, A. (2024). Pengembangan Wisata Religi sebagai Daya Tarik Wisata Halal di Indonesia. Jakarta: Pusat Kajian Pariwisata Halal Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Statistik Pariwisata Indonesia 2024*. Jakarta
- Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri. (2024). Data Jumlah Penduduk Semester I Tahun 2024.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon (2020-2025).
- CrescentRating & Mastercard. (2024). *Global Muslim Travel Index 2024*.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020- 2024).
- World Economic Forum. (2024). *Travel & Tourism Development Index 2024*.

- Arifin, M. (2019). *Wisata Religi Berbasis Situs Sejarah: Potensi dan Tantangan*. Jurnal Pariwisata Islam, 5(1), 45–58.
- Astuti, R., & Fitriani, N. (2022). *Dampak Pengembangan Wisata Halal terhadap Ekonomi Lokal*. Jurnal Ekonomi Syariah, 14(3), 210–225.
- Kurniawan, A., & Wibowo, T. (2020). *Potensi Wisata Halal dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal*. Jurnal Ekonomi dan Pariwisata, 12(2), 89–102.
- Mulyani, S., & Saputri, L. (2021). *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Halal untuk Mendukung Perekonomian Masyarakat Lokal*. Jurnal Pariwisata Halal, 3(1), 33–47.
- Nugroho, B., Santoso, D., & Lestari, M. (2021). *Tantangan Pengembangan Wisata Halal di Indonesia*. Jurnal Manajemen Pariwisata, 9(4), 150–165.
- Pratama, R., & Rahayu, S. (2020). *Strategi Pengembangan Wisata Halal: Kolaborasi Pemerintah, Pelaku Usaha, dan Masyarakat Lokal*. Jurnal Strategi Pariwisata, 8(2), 70–85.
- Susanti, D., & Rahmadani, A. (2022). *Pelestarian Cagar Budaya: Tanggung Jawab Bersama Pemerintah dan Masyarakat*. Jurnal Budaya dan Warisan, 6(3), 120–135.
- Syafrudin, A. (2024). *Keterlambatan Pengesahan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten (Ripparkab) sebagai Penghambat Pembangunan Sektor Pariwisata*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon.
- Wulandari, E. (2022). *Pendekatan Asset-Based Community Development dalam Pengembangan Desa Wisata Halal*. Jurnal Pengembangan Masyarakat, 5(2), 95–110.
- Ma'rifah, A., & Hasibuan, A. (2023). Kebutuhan wisatawan Muslim. *Jurnal Pariwisata Halal Indonesia*, 5(2), 45–60.
- Rahayu, H. A., Istikhomah, I., Fatmawati, N., Usami, R. W., Dari, F. U., & Habib, M. A. F. (2022). Analisis pengembangan potensi desa wisata melalui optimalisasi Asset-Based Community Development di Desa Mojokambang. *Greenomika*, 4(1), 31–43.
- Santoso, A. B. (2017). Pemberdayaan masyarakat berbasis aset: Studi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Mandiri di Desa Ponggok, Polanhargo, Klaten. (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Hidayatullah, W. A. (2019). Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dalam memenuhi aspek maqashid syariah melalui pendekatan Asset-Based

- Community Development: Studi pada Desa Wisata Pujon Kidul, Kabupaten Malang, Jawa Timur. (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rahmawati, A., Peachilia, I. P. P., Hanifah, D. S., & Humaedi, S. (2024). Potensi implementasi pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Kampung Wisata Cigadung. *Pekerjaan Sosial*, 23(1), 119–141.
- Maulana, M. (2019). Strategi pengembangan desa wisata Ledok Sambi berbasis Asset-Based Community Development (ABCD). *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259–278.
- Uslimah, H. (2023). Asset-Based Community Development dalam pengembangan wisata Sendang Sombomerti di Kampung Sombomerten, Kelurahan Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Syaputri, I. I. (2024). Strategi peningkatan potensi ekonomi kreatif di wisata Kambo melalui pendekatan Asset-Based Community Development wilayah Kota Palopo. *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo*.
- Qiyami, K. E. (2023). Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui metode Asset-Based Community Development dalam pengembangan ekonomi pariwisata. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Bela, H. Y., Annshori, M. F., & Marshalita, M. (2024). Asset-Based Community Development: Program inovasi Kampung Bantar. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 8(1), 61–74.
- Soim, & Zakariya. (2023). Strategi pengembangan masyarakat di desa wisata berbasis pendekatan Asset-Based Community Development. *Jurnal Empower*, 4(2), 259–278.
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building communities from the inside out: A path toward finding and mobilizing a community's assets*. The Asset-Based Community Development Institute.
- Salahuddin, N., Hanafi, M., Nailly, N., Riza, A. K., & Zuhriyah, L. M. F. (2015). *Panduan KKN ABCD*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), UIN Sunan Ampel Surabaya
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson Education.

- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.
- Faridani, F. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan aplikasi dalam penelitian sosial* (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Creswell, J. W. (2020). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Nasution, A. F. (2021). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik* (3rd ed.). Prenadamedia Group.
- An-Nur. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif: Pendekatan dan aplikasi*. Pustaka Ilmu.
- Mekarisce, A. A. (2020). *Keabsahan data dalam penelitian kualitatif*. Jurnal Ilmu Sosial, 15(2), 45–58.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nadhir Salahuddin, dkk. (2015). *Pemberdayaan masyarakat berbasis aset: Teori dan praktik*. Penerbit Komunitas.
- Saebani, B. A. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wibowo, A. (2019). *Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif*. Jurnal Metodologi Penelitian, 8(1), 33–40.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2016). *Community development: Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi* (S. Manullang, N. Yakin, & M. Nursyahid, Penerj.; S. Z. Qudsyy, Ed.). Pustaka Pelajar.
- Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2010). *Planning local economic development: Theory and practice* (4th ed.). SAGE Publications.
- Afifuddin, & Saebani, B. A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ammar, A. (2020). *Desa Wisata Halal: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Mekarisce, A. A. (2020). *Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Ilmu Sosial.

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). (2024). *Wajib Halal tetap berlaku Oktober 2024*.

Masyrafina, I. (2018). Desa wisata halal: Konsep dan implementasinya di Indonesia. *Human Falah*, 5(1), 1–15.

Adinugraha, H. H. (2018). *Pengembangan wisata halal di Indonesia: Potensi dan tantangan*. Jurnal Pariwisata Halal, 5(2), 45–58.

Bappenas. (2017). *Rencana induk pengembangan pariwisata halal nasional 2017–2025*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Budiarto, A. (2020). *Dampak ekonomi pengembangan desa wisata terhadap masyarakat lokal*. Jurnal Ekonomi Desa, 8(1), 12–25.

Fadhlani, M., & Nurhayati, S. (2020). *Desa wisata halal sebagai penggerak ekonomi lokal: Studi kasus di Lombok*. Jurnal Ekonomi Syariah, 6(1), 33–47.

Fadillah, R. (2021). *Cagar budaya Indonesia: Warisan sejarah dan pelestariannya*. Jakarta: Pustaka Budaya.

Fauzi, R. (2021). *Pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata: Studi di Jawa Barat*. Jurnal Pembangunan Desa, 9(2), 78–90.

Feriyadin, A., Rahmawati, L., & Sari, D. (2021). *Potensi dan tantangan pengembangan desa wisata halal di Indonesia*. Jurnal Pariwisata Syariah, 3(1), 22–35.

Fitria, N., & Ahmad, M. (2021). *Desa Gegesik Kulon: Integrasi budaya Islam dalam pengembangan desa wisata*. Jurnal Budaya Islam, 4(2), 50–62.

Hassan, A. (2024). *Dampak sosial dan ekonomi pengembangan desa wisata halal*. Jurnal Sosial Ekonomi, 10(1), 15–29.

Ibrahim, R., Sulaiman, N., & Karim, M. (2023). *Strategi pengembangan infrastruktur desa wisata halal di era digital*. Jurnal Teknologi Pariwisata, 7(3), 40–55.

Mukti, A. (2019). *Konsep desa wisata halal: Integrasi nilai syariah dalam pariwisata*. Jurnal Pariwisata Islam, 2(1), 10–20.

Nurhayati, S. (2023). *Desa Setanggor: Model desa wisata halal berbasis komunitas*. Jurnal Komunitas dan Pariwisata, 5(2), 60–72.

- Rohman, A. (2021). *Pendampingan sertifikasi halal di desa wisata Banyumas Raya*. Jurnal Halal dan Pariwisata, 3(1), 25–38.
- Sartika, D., & Kurniawan, B. (2022). *Persiapan desa wisata halal di Provinsi Lampung*. Jurnal Pariwisata Daerah, 6(2), 45–58.
- Suryadi, D. (2018). *Makam Sunan Gunung Jati: Destinasi religi dan cagar budaya*. Jurnal Sejarah Islam, 4(1), 30–42.
- Tariq, M., & Salim, H. (2022). *Tantangan pengembangan desa wisata halal di Indonesia*. Jurnal Manajemen Pariwisata, 8(3), 55–70.
- Prasetyo, B. (2019). *Mengenal 161 situs di Cirebon*. Cirebon: Penerbit Budaya Cirebon.
- Adinugraha, H. H. (2018). *Pengembangan wisata halal di Indonesia: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui optimalisasi potensi lokal*.
- Ali, M. (2024). *Penyebaran Islam oleh Syekh Pasiraga di Desa Depok Kabupaten Cirebon pada abad ke-16 M* (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon).
- Solikhah, N. (2015). *Masjid-masjid kuno di Cirebon: Studi komparatif arsitektural Masjid Trusmi, Masjid Agung Sang Cipta Rasa, dan Masjid Merah Panjunan* (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon).
- Kurniawan, A., & Wibowo, H. (2020). *Potensi Wisata Halal di Daerah dengan Populasi Muslim Tinggi: Studi Kasus Cirebon*. Jurnal Ekonomi dan Pariwisata, 8(1), 23–35.
- Mulyani, S., & Saputri, L. (2021). *Pendekatan Desa Wisata Halal untuk Mendukung Ekonomi Masyarakat Berbasis Nilai*. Jurnal Pariwisata Syariah, 5(2), 15–28.
- Nugroho, A., Rahmawati, S., & Prasetyo, B. (2021). *Tantangan Pengembangan Wisata Halal di Indonesia: Koordinasi dan Sertifikasi*. Jurnal Manajemen Pariwisata, 12(3), 50–65.
- Susanti, E., & Rahmadani, L. (2022). *Pelestarian Cagar Budaya sebagai Tanggung Jawab Bersama*. Jurnal Kebudayaan, 14(1), 70–85.
- Syafrudin, A. (2024). *Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Cirebon Tergantung Pengesahan Ripparkab*. Retrieved from <http://ejournal.uinjkt.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/1000>

- Wulandari, N. (2022). *Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) dalam Pengembangan Desa Wisata Halal*. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 9(2), 40–55.
- Rahtomo, W. (2018). Ekosistem destinasi pariwisata halal: Wadah pengembangan destinasi pariwisata ramah Muslim. *Jurnal Kepariwisataan: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*, 2(2), 64–70.
- Widyastuty, D., & Dwiarta, I. K. (2021). Perencanaan dan pengembangan desa wisata Kaba-Kaba berbasis kearifan lokal. *Kawistara*, 11(2), 157–168.
- Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2023). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Linggarjati, Kuningan, Jawa Barat. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 4(1), 38–44.
- Rahmawati, N. K. S. (2021). Pengembangan desa wisata Ngargoretno berbasis agrowisata di Kabupaten Magelang. *Jurnal Masyarakat Desa*, 4(2), 77–101.
- Putri, R. (2024). Tantangan sertifikasi halal pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) produk pangan di Kabupaten Pamekasan. *Assyarakah: Journal of Islamic Economic Business*, 5(2), 222–242.
- Law Research Review Quarterly. (2025). Peran hukum dalam pengembangan pariwisata di Kota Surakarta: Kajian terhadap kebijakan pemerintah. *Law Research Review Quarterly*, 7(1), 1–20.
- Dian Alfi Nuraini, & Tauran. (2023). Revitalisasi makam Kiai Sepuh Gentong sebagai wisata religi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 4(1), 35–50.
- Pratiwi, I. A., & Tim Peneliti. (2024). Nilai Islam dalam tradisi haul masyarakat Muslim Desa Gubugsari. *Jurnal Ilmiah Sosial dan Budaya*, 6(2), 100–115.
- Pahlawan, A. (2019). Pemanfaatan Dana Desa dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, dan Sosial*, 2(1), 12–22.
- Rachmiatie, A., Damayanti, V., Risang Aji, R., & Agustina, I. H. (2022). Pengembangan Konsep Wisata Desa Halal di Desa Dayeuh Kolot, Kabupaten Subang. *Hak Cipta No. EC00202246954*.
- Zaini, M. (2019). Pengembangan Pariwisata Halal Berbasis Masyarakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan: Studi Kasus pada Desa Wisata Sembalun Lawang, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. [Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang].

- Megawati, V. (2022). *Peran Pemangku Kepentingan Pariwisata Lokal di Desa Wisata Ketapanrame*. Universitas Surabaya.
- Uslimah, H. (2023). *Asset-Based Community Development dalam Pengembangan Wisata Sendang Sombomerti di Kampung Sombomerten, Kelurahan Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kafabih, A., & Putra, E. F. S. (2023). *Revitalisasi Makam Kiai Sepuh Gentong Sebagai Wisata Religi*. Jurnal Pengabdian Sosial.
- Sartika, D., Megawati, V., & Kurniawan, A. (2022). *Peran pemangku kepentingan pariwisata lokal di Desa Wisata Ketapanrame*. Universitas Surabaya.
- Nuraini, D. A., & Tauran, T. (2023). Revitalisasi Makam Kiai Sepuh Gentong sebagai wisata religi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(1), 45–52.
- Meidiana, N. (2024). Nilai Islam dalam tradisi haul masyarakat Muslim Desa Gubugsari. *At-Thariq: Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 6(2), 123–135.
- Sutrisno, S., & Wahyuni, W. (2020). Peran kelembagaan lokal dalam mengkoordinasikan pemanfaatan sumber daya pariwisata. *Share: Social Work Journal*, 10(1), 1–15.
- Handayani, H. (2023). Peran multi-stakeholder dalam pengembangan kemitraan desa wisata di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(2), 45–60.
- Pramono, I. B., Oktavianti, H., Sutikno, S., & Ambariyanto, A. (2022). Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis warisan budaya di Kota Surakarta. *Jurnal Bina Sains*, 5(1), 15–25.